

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi tugas akhir dengan ini merupakan penciptaan karya seni fotografi yang berlatar belakang kemanusiaan. Kemanusiaan dalam hal ini adalah para eks penyandang kusta di luaran sana yang masih mendapatkan stigma negatif. Melalui karya fotografi esai berupaya menyajikan sebuah visual positif mengenai kehidupan eks penyandang kusta yang dapat dijadikan pembelajaran. Di tengah stigma negatif terhadap para penderita kusta, kehidupan yang terjadi di Kampung Sitanala justru membuktikan sebaliknya. Masyarakat Kampung Sitanala dapat hidup secara berdampingan antara eks penyandang kusta dan orang sehat. Hal tersebut belum banyak divisualkan oleh fotografer-fotografer di Indonesia.

Penciptaan karya skripsi tugas akhir fotografi esai tentang kehidupan eks penyandang kusta ini dibuat dengan beberapa tujuan yaitu, (1) menciptakan karya fotografi esai yang menceritakan kegiatan sehari-hari masyarakat eks (mantan) penyandang kusta di Kampung Sitanala Tangerang, (2) menciptakan susunan karya fotografi esai yang dapat mengubah stigma negatif eks penyandang kusta. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, (1) metode observasi, (2) metode studi pustaka, dan (3) metode wawancara.

Hasil observasi dan eksplorasi di lapangan menghasilkan karya visual representasi kehidupan sehari-hari Kampung Sitanala melalui aktivitas dan

kegiatan yang diabadikan. Dimulai dari memvisualisasikan kondisi atau pemandangan Kampung Sitanala yang menjadi tempat tinggal dengan memotret dari sudut pandang *bird's eye view* agar Kampung Sitanala dapat terlihat secara keseluruhan. Memvisualisasikan orang eks penyandang kusta dengan berbagai macam fisik, baik yang sampai mengalami amputasi, hanya cacat fisik ringan, dan hampir tidak kelihatan bahwa ia adalah seorang eks penyandang kusta. Orang eks penyandang kusta ketika bersinggungan dengan orang sehat baik dari Kampung Sitanala atau luar Kampung Sitanala, tentang keluarga dan anak-anaknya, ketika sedang beraktivitas sendiri dan bekerja. Selama di lapangan memperoleh pengalaman pelajaran hidup dan mendapatkan fakta-fakta baru yang belum diketahui sebelumnya.

B. Saran

Dalam proses penciptaan skripsi tugas akhir ini terdapat hal kemudahan, kesulitan, dan tantangan yang biasa ketika sedang berada di lapangan. Kemudahan yang didapatkan adalah masyarakat Kampung Sitanala menerima keberadaan mahasiswa untuk tinggal di kampungnya selama beberapa waktu sehingga mahasiswa dapat menelusuri Kampung Sitanala. Masyarakat Kampung Sitanala juga sudah terbiasa kedatangan mahasiswa dan peneliti dari luar di kampungnya. Kesulitan yang diperoleh adalah adanya sebagian masyarakat yang enggan untuk dipotret. Masyarakat yang enggan dipotret disebabkan karena pengalaman sebelumnya, yaitu mereka diliput oleh media massa namun publikasi dirinya tanpa sepengetahuan dan izin darinya. Selain itu,

ada juga oknum yang menyalahgunakan hasil foto dari mereka untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Hal tersebut memicu sebagian eks penyandang kusta maupun anggota keluarga kehilangan kepercayaan terhadap orang yang memotretnya. Tantangan yang diperoleh adalah meyakinkan masyarakat Kampung Sitanala yang dipotret bahwa hasil fotonya tidak disalahgunakan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan disebar luaskan fotonya. Selain itu, juga rasa iba dalam diri yang muncul ketika sedang melakukan pemotretan maupun wawancara.

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan dalam melaksanakan skripsi tugas akhir penciptaan seni fotografi ada beberapa saran. Saran yang diberikan bermaksud agar dapat bermanfaat bagi mahasiswa sendiri, institusi pemerintah, masyarakat Kampung Sitanala, dan penilitilain.

1. Bagi Pembaca

Saran untuk para pembaca dan khalayak, hasil dari penciptaan karya fotografi esai ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penyakit kusta. Pengetahuan itu kemudian diteruskan kepada orang lain agar tujuan dan manfaat dari skripsi tugas akhir ini tidak hanya berhenti sampai di sini, tetapi berdampak nyata pada masyarakat luas khususnya terhadap penderita kusta.

2. Bagi Institusi Pemerintah

Saran untuk institusi pemerintah lintas lembaga, sudah menjadi bagian kewajiban pemerintah untuk menjamin hak warga negaranya., termasuk hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan

kesejahteraan. Uluran tangan dan dukungan pemerintah dibutuhkan bagi mereka penderita kusta agar hidupnya tidak berputus asa. Pemberdayaan kepada eks penyandang kusta juga diperlukan agar mereka dapat hidup secara mandiri memenuhi kebutuhan ekonomi.

3. Bagi Masyarakat Kampung Sitanala

Saran untuk masyarakat Kampung Sitanala, apa yang terjadi kepada para eks penyandang kusta yang telah lalu tidak menutup kemungkinan juga terjadi kepada anak cucu mereka, karena potensi tersebut bisa saja terjadi jika tidak menjaga kesehatan. Pengalaman atas apa yang telah menimpa dirinya jangan sampai terulang kepada keturunannya. Untuk itu, diperlukan agar menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal agar tidak memicu datangnya penyakit.

4. Bagi Peneliti lain

Saran untuk peneliti lain, khususnya tentang penyakit kusta agar ikut mengkampanyekan penghapusan stigma negatif terhadap penderita kusta melalui karya-karya yang dihasilkan. Semakin banyak karya yang dihasilkan, maka semakin banyak pula referensi dan informasi yang dihasilkan. Skripsi tugas akhir ini dapat dilengkapi apa yang masih menjadi kekurangan dan dikembangkan lagi apa yang sudah ada.

Keselarasan konsep, ide, dan teknik akan mempengaruhi tingkat keberhasilan hasil akhir sebuah foto yang diciptakan. Karya foto esai yang baik perlu persiapan yang matang ketika sebelum melakukan pemotretan. Pemotretan tidak bisa dilakukan secara instan, butuh untuk dilakukan riset,

observasi, pengamatan, mengumpulkan data, dan pendekatan. Kedekatan emosional fotografer dengan objek akan mampu menghadirkan ikatan batin yang dapat dirasakan secara langsung. Sehingga ketika foto dipamerkan akan mampu memunculkan empati dari penikmat foto layaknya fotografer ketika sedang berada di lapangan. Judul penciptaan karya tugas akhir ini adalah Fotografi Esai Kehidupan Masyarakat Eks Penyandang Kusta Kampung Sitanala Tangerang.



DAFTAR PUSTAKA

- Datoem, arif.2013 Foto-Etnografi dalam Proses Penciptaan Karya Seni Fotografi, dalam *jurnal seni & budaya panggung*. 23(2): 156. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Dradjat, R, B. 2014. *Filosofi Penghayatan Cahaya*. Jakarta : Gramedia.
- Hermawan, Dody. 2019. *Penyakit Lepra: Sebuah Tinjauan Ilmiah*. Bandung: Dody Pustaka
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Kesehatan RI. INFODATIN *Hapuskan Stigma dan Diskriminasi Terhadap Kusta*. 2018.
- Nugroho, Yulius Widi. 2011. *Jepret ! panduan fotografi dengan kamera digital dan DSLR mengenal jenis kamera, tips dan trik kamera digital dan DSLR, menjadikan fotografi sebagai ladang bisnis*. Yogyakarta: Familia
- Spradley P, James. 2007. *Metode Etnografi*. (edisi ke-2) Yogyakarta: Tiara Wacana
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi: Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers.
- Soewono, H. J. P, 2009. *Apakah Kusta Penyakit?. Dalam Surbakti, B. E. Lepra Siapa Takut?.* Bekasi: Yayasan tranformasi Lepra Indonesia.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2006. *Indah Itu Mudah*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Way, Wilsen. 2014. *Human Interest Photography: Mengungkap Sisi Kehidupan Secara Langsung dan Jujur*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wulandari, Arti & Maryani, Zulisih. 2017 “Fotografi Potret Wanita Penambang Pasir di Lereng Selatan Gunung Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam *Jurnal Rekam*. 13(1): 59. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Waspada kusta, kenali cirinya. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020800001/waspada-kusta-kenali-cirinya.html> (diakses 20/10/2019).

Kompas.com. 2019 Melihat Kehidupan Eks Penderita Kusta di Kampung Sitanala. <https://foto.kompas.com/photo/read/2019/08/22/156639019513b/Melihat-Kehidupan-Eks-Penderita-Kusta-di-Kampung-Sitanala>(diakses 21/11/2020)

Social Documentary Network .2011. Shiv Sadan a Village for cured leprosy patients. https://socialdocumentary.net/exhibit/Ingetje_Tadros/1106 (diakses 20/10/2019)



